



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

GAMBARAN SIDIK BIBIR DAN GIGI INSISIVUS SENTRALIS ATAS PADA SUKU GAYO, ACEH, DAN MELAYU MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

ABSTRACT

ABSTRAK

Nama : Kuntum Khaira Ummah

Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi

Judul : Gambaran Sidik Bibir dan Gigi Insisivus Sentralis Atas Pada Suku Gayo, Aceh, dan Melayu Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

Penentuan identitas seseorang dalam proses penyidikan dalam bidang forensik dapat dilakukan dengan berbagai cara. Rongga mulut memberikan sumbangsih yang sangat besar dalam identifikasi forensik. Penentuan identitas personal dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode identifikasi yaitu identifikasi primer yang menggunakan DNA (deoxyribonucleic acid), sidik jari, dan karakteristik gigi geligi sedangkan identifikasi sekunder dapat menggunakan karakteristik sidik bibir. Sidik bibir dan panjang serviko insisal gigi insisivus sentralis atas diketahui memiliki profil yang berbeda-beda pada setiap individu walaupun dalam satu ras yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola sidik bibir dan panjang gigi insisivus sentralis atas pada Suku Gayo, Aceh, dan Melayu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian survei dengan desain penelitian quota sampling yang meliputi 13 orang Suku Gayo, 25 orang Suku Aceh, dan 16 orang Suku Melayu mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini dilakukan dengan metode lipstik berdasarkan klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi dan pengukuran serviko insisal gigi insisivus sentralis atas dengan menggunakan jangka sorong digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku Gayo dan Aceh memiliki tipe sidik bibir yang sama yaitu tipe II akan tetapi memiliki perbedaan ukuran dan jumlah alur. Suku Melayu memiliki klasifikasi sidik bibir tipe IV. Rata-rata panjang serviko insisal gigi insisivus sentralis atas suku asli Gayo memiliki panjang gigi insisivus sentralis atas diukur dari serviko insisal gigi terbesar dengan didapatkan hasil rata-rata gigi insisivus atas kiri dan kanan terpanjang 0,98 cm. Suku asli Melayu didapatkan hasil rata-rata gigi atas kiri dan kanan terpanjang 0,95 cm. Suku asli Aceh memiliki gigi dengan hasil rata-rata gigi insisivus kanan dan kiri terpanjang 0,91 cm. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sidik bibir dan panjang serviko insisal gigi insisivus sentralis atas pada setiap individu unik dan pendekatan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi awal yang penting untuk melakukan identifikasi sidik bibir dan jarak interkomisura yang lebih akurat.

Kata Kunci: Sidik bibir, panjang serviko insisal gigi insisivus sentralis atas, klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi, Suku Gayo, Aceh, dan Melayu

ABSTRACT

Name : Kuntum Khaira Ummah

Faculty : Dentistry

Study Program : Dentistry

Title : Lip Print and Upper Central Incisor Gayo, Aceh,

and Malay Ethnic Among Dental Student of

Syiah Kuala University

Identifying the identity in the forensic investigation using lip print can be done by various methods. Oral cavity has a big contribution for identifying forensic investigation. Methods to identify the identity can be done by two techniques that are primer identify using DNA (deoxyribonucleic acid), finger print, and dental status, the secondary technique is using characteristic lip print. Lip print and the upper central incisor are known specific to individual despite in the same ethnic. The aim of this descriptive study with survey design is to know the lip print pattern and the height of upper central incisor from Aceh, Gayo and Malay Ethnic. The sampling technique is using quota sampling involve 13 Gayo tribe, 25 aceh and 16 melayu which they are dental student of Syiah Kuala University. The method of this study is using lipstick by Suzuki and Tsuchihashi classification and to measure the height of



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

upper central incisor is using digital calipers. The result of this study showing that gayo tribe and achenese have type II of Suzuki and Tsuchihashi classification but in with the variety size and pattern amount and the other hand melayu tribe have type IV of Suzuki and Tsuchihashi classification lip print. The average of heigth upper central of Gayo tribe incisor is 0,98 cm, Malay tribe is 0,95 cm, and Acehnese is 0,91 cm. The conclusion of this study are both lip print and upper central incisor is unique and the result of this study can be performe as a preliminary data for further study.

Keywords : Lip Print, Heigth of Upper Central Incisor, Suzuki and Tsuchihashi classification, Gayo, Aceh, and Malay Ethnic